



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai pendekatan atau jenis penelitian, objek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang diperoleh.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti *Sustainability Report* perusahaan pertambangan PT. Kaltim Prima Coal yang bergerak di bidang pertambangan serta memproduksi dan menjual batu bara baik untuk pelanggan domestik maupun internasional di wilayah Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia dan PT. Elnusa, Tbk yang merupakan perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa Minyak dan Gas bumi antara lain: Jasa Seismic, Pengeboran dan Pengelolaan Lapangan Minyak. Elnusa menyediakan jasa migas dengan strategi aliansi global bagi perusahaan migas berkelas dunia dan juga sesuai dengan standar keselamatan dan lindung lingkungan. PT. Elnusa, Tbk berpusat di beberapa wilayah yaitu: Kalimantan, Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan Papua sebagai objek penelitian dan data diambil dari *website* perusahaan pada tahun 2018 yaitu www.kpc.co.id dan www.elnusa.co.id

B. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penelitian ini merupakan studi multi kasus dengan data kuantitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berupa data angka, yaitu data yang



berasal dari catatan, dokumen resmi perusahaan, dan memo peneliti yang mendukung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap segala bentuk pengungkapan kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosialnya terhadap para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang tercantum di dalam *sustainability report* mengenai tingkat kepatuhan pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *GRI Standards* serta tanggung jawab manajemen sebagai bukti kinerja pengungkapan *Sustainability Report*.

Salah satu jenis desain studi kasus adalah studi multi-kasus. Menurut (Baxter & Jack, 2015) dalam penelitian studi multi kasus, peneliti meneliti tingkat kepatuhan dua perusahaan menurut *GRI Standards* dengan analisis konten yang sesuai dengan *GRI Standards*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan yaitu *sustainability report*. Tahun pengungkapan laporan yang diambil adalah tahun 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Menurut (Sugiyanto et al., 2018) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan.

Pengumpulan data-data yang dilakukan dengan mengumpulkan segala dokumen baik dari *website* perusahaan yang mempunyai relevansi terhadap kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Dokumen yang dikumpulkan dari studi dokumentasi berkaitan dengan 2 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dokumen tersebut adalah *sustainability report* periode 2018.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka, menurut (Nasir et al., 2014) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan.

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku maupun tulisan serta jurnal lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini yakni penelusuran akan jurnal-jurnal yang terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban sosial dan juga buku yang berkaitan dengan tata kelola tanggung jawab perusahaan yang baik.



D. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Teknik analisis data model (Miles & Michael, 1992) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction*

Karena data yang diperoleh dari *sustainability report* cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data-data direduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, analisis berkaitan dengan pengungkapan *sustainability report* yang umumnya tersaji dalam bentuk susunan kata. Pengungkapan CSR yang didapat dari *sustainability report* kemudian dipilih, dirangkum dan diklasifikasikan menurut pengungkapan umum, pengungkapan sektor ekonomi, pengungkapan sektor lingkungan dan pengungkapan sektor sosial.

Data yang diteliti oleh peneliti adalah informasi yang dinyatakan oleh *Sustainability Report* sesuai dengan GRI *Standards* 2016 pada PT. Kaltim Prima Coal dan PT. Elnusa, Tbk. Peneliti melihat kesesuaian dan memfokuskan pada topik-topik yang sudah ditentukan oleh GRI *Standards* baik topik umum (100) maupun spesifik yaitu: seri ekonomi (200), lingkungan (300), dan sosial (400).

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tabel, grafik, chart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terhadap isi laporan historis pada *sustainability report* yang dikeluarkan perusahaan. Proses analisis dilakukan dengan mencari aspek-aspek yang terdapat dalam tabel kerja apakah dilaporkan atau tidak dalam *sustainability report*. Setelah itu, penulis mengisi tabel kerja yang disebut *Assurance Plan* berdasarkan hasil analisis yang akan dibahas dalam pembahasan dan membuat ringkasan atas hasil yang didapatkan dari tabel kerja kemudian menampilkan data dalam bentuk tabel.

Peneliti membuat *Assurance Plan* yang terlampir pada lampiran berisikan kesesuaian dan kepatuhan menurut GRI *Standards* dalam bentuk tabel yang berisikan tingkat kepatuhan menurut topik umum dan spesifik perusahaan terhadap GRI *Standards*.

3. *Conclusion drawing* atau *verification*.

Data ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan didasarkan pada analisis subjektif penulis ketika menganalisa dan membandingkan tanggung jawab sosial perusahaan melalui *sustainability report* masing-masing perusahaan.

Peneliti menarik kesimpulan kepatuhan dengan mengambil rata-rata keseluruhan kepatuhan *Sustainability Report* kedua perusahaan terhadap GRI *Standards* baik topik umum (100), topik spesifik ekonomi (200), lingkungan (300), dan sosial (400).

Hasil perhitungan tingkat kepatuhan pengungkapan pada batasan masalah pertama yang digunakan adalah jumlah tema material yang diungkapkan dibagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

total tema material baik pengungkapan topik GRI umum dan spesifik sebagai penyebut. Tingkat kesesuaian ditetapkan dengan ukuran sebagai berikut:

- a) 0%-59,9% = kurang baik
- b) 60%-79,9% = cukup baik
- c) 80%-100% = sangat baik

Pada pengkajian batasan masalah kedua, mengacu kepada batasan masalah pertama yang diperiksa per indikator. (Rusdiono, 2013) hasil perhitungan tingkat kepatuhan pengungkapan akan diklasifikasikan kedalam beberapa bagian sesuai tingkat pengungkapan masing-masing perusahaan yaitu :

- a) 0% : *Not Applied*
- b) 1%-40% : *Limited Disclose*
- c) 41-75% : *Partially Applied*
- d) 76%-99% : *Well Applied*
- e) 100% : *Fully Applied*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.